

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut **Donal J. Bowersox (Managemen Logistik, Tahun 2000)** mengatakan, bahwa gudang dapat digambarkan sebagai suatu sistem logistik dari perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan produk (bahan baku, good-in-process, barang jadi, spareparts) dan menyediakan informasi status kondisi produk yang disimpan di gudang sehingga informasi tersebut mudah diakses oleh siapapun yang berkepentingan. Didalam gudang memiliki aktivitas-aktivitas didalam nya yaitu *receiving*, *putaway*, *orderpicking*, *sortation* dan pengeluaran barang. Jika salah satu aktivitas tersebut terjadi masalah akan menyebabkan terhambat nya keluar nya barang seperti PT. Angkasa Pura Logistik .

PT. Angkasa Pura Logistik adalah anak perusahaan Angkasa Pura 1 yang bergerak dibidang jasa cargo udara yang dimana Angkasa Pura Logistik ini yang berada di Juanda International *Airport* dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan logistic di Indonesia terutama perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor logistic. Di Angkasa Pura Logistik masih memiliki masalah terdapat pada pengeluaran yang terjadi di Terminal Kargo Domestik Incoming. Permasalahan tersebut terdapat pada aktivitas-aktivitas yang kurang efektif yang terjadi di Incoming, aktivitas tersebut yaitu barang masuk kedalam Gudang yang dibawakan oleh masing-masing operator gerobak *airlines* seperti Lion Air, Garuda Indonesia, Citilink, Sriwijaya Air, Air Asia. Yang kemudian barang yang telah masuk akan dicatat untuk data perusahaan yang disebut *checker* yang kemudian setelah dicatat oleh *checker* yaitu ditugaskan sebagai untuk meng*checklist* data-data yang masuk ke Gudang. Kemudian barang ditempatkan di tempat *airlines* masing-masing seperti jika barang tersebut dari Garuda Indonesia maka diletakkan di bagian kiri. Setelah sudah dichecklist, maka diinput data *checklist* kedalam system yang digunakan di Angkasa Pura Logistik yaitu SITEK G2 sebagai system informasi teknologi di APL itu sendiri. Setelah selesai menginput data, maka data tersebut akan

terintegrasi ke bagian OPC. OPC adalah tempat layanan yang mengeluarkan BTB(Bukti Terima Barang) yang berfungsi sebagai pengambilan barang/pengeluaran barang yang dibutuhkan empu(agen seperti JNE,POS INDONESIA).Ketika empu(*agent*) sudah mendapat kan BTB tersebut, maka empu akan memberikan kepada *Delivery Order*. *Delivery Order* ini adalah sebagai layanan yang mengizinkan mengeluarkan barang dari Gudang atau sebagai aktivitas akhir digudang. Setelah *Delivery Order* sudah menerima BTB tersebut,maka DO akan memberikan kepada porter selaku yang mengambil dan mengeluarkan barang. Ketika porter mau mengambil barang yang sesuai di BTB tersebut,yang dimana barang tersebut hanya berjumlah 1 koli, porter agak kewalahan dalam mencari barang 1 koli yang ada di storage Lion Air yang memiliki barang yang lumayan banyak sehingga porter harus memilah barang disekitar tersebut agar dapat menemukan barang tersebut hingga sampai keluar. Dan juga dibagian sisi kiri gudang yaitu Garuda Indonesia,citilink juga ketika menerima BTB yang berjumlah kuantiti 1 koli juga membuat porter jarak yang lumayan jauh karna posisi airlines dibagian kiri gudang tidak dekat dengan pintu keluar seperti Lion Air. Dalam hal ini proses aktivitas-aktivitas di Incoming yang terjadi pada pengeluaran barang, masih terdapat permasalahan digudang yang tidak efektifnya dalam proses pengeluaran barang.Dalam hal ini, saya sebagai penulis membuat *problem solving* yang terjadi di Terminal Kargo Incoming dengan menggunakan rack di Incoming. Rack ini berfungsi untuk menyimpan barang yang kuantiti nya sedikit seperti 1 koli. Dengan rack,porter akan lebih mudah menjangkau dalam mengambil dan mengeluarkan barang. Saya sebagai penulis, memberikan *solution* atas kejadian ini menggunakan rack berjumlah 2 unit. Yang dimana 1 rack digunakan untuk bagian sisi kanan gudang yaitu Lion Air,Sriwijaya Air,Trigana Air. Dan 1 rack lagi untuk sisi kiri gudang yaitu Garuda Indonesia Citilink dan Air Asia. Untuk menjelaskan penggunaan rack ini agar lebih jelas dan membuat gambaran kejadian untuk solusi ini , penulis ingin menggunakan *Anylogic* sebagai software yang membuat simulasi untuk kejadian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam hal ini adalah

- Berapa rata-rata lama waktu yang dibutuhkan porter dalam mengambil barang mulai dari waktu menerima BTB, mengambil barang hingga mengeluarkan barang dari inventory airlines dan mengeluarkan barang terkhusus untuk 1 koli di Incoming TKD?
- Berapa jarak yang ditempuh porter dalam mengambil barang jika tidak menggunakan rak dan menggunakan rak.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun didalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

- Menghitung rata-rata durasi untuk porter mulai dari menerima ,mencari dan mengambil barang hingga mengeluarkan barang 1 koli di inventory *airlines*.
- Menghitung jarak yang ditempuh porter dalam mengambil barang 1 koli di inventory *airlines* dan membandingkan dengan menggunakan rak.
- Membuat pemodelan dari kejadian tersebut untuk mendapatkan solusi-solusi dalam permasalahan yang ada di Terminal Kargo Domestik(TKD) serta membuat simulasi kejadian tersebut untuk mendapatkan sistem dan model gudang dalam pengeluaran barang 1 koli menggunakan *Anylogic*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian tersebut berdasarkan tujuan penelitian diatas didapatkan manfaat penelitian antara lain:

1. Manfaat bagi Akademisi yaitu mengembangkan pengetahuan dan pengaplikasian teori permodelan dalam kasus sederhana. Serta dapat mengangkat penelitian ini menjadi jurnal ataupun mengembangkannya menjadi penelitian yang lebih akurat dan menarik.
2. Manfaat bagi Praktisi yaitu dapat mengembangkan pengolahan data menggunakan permodelan logistik. Sehingga dapat memberikan.

informasi yang akurat untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang didapat dalam perusahaan yang terkait.

3. Manfaat bagi Perusahaan, hasil dari penelitian dapat menjadi referensi untuk perusahaan dalam menggunakan racking di gudang Terminal Kargo Incoming agar untuk menentukan kebijakan dalam rangka peningkatan mutu operasional khususnya pada bagian *incoming* di departemen Terminal Kargo Domestik.

1.5 Batasan Penelitian

Agar masalah dalam penelitian ini tidak meluas kepada masalah lain, maka penulis membuat batasan penelitian diantaranya adalah :

- 1.1 Penelitian hanya membahas kegiatan di gudang Incoming TKD
- 1.2 Data yang diambil durasi mulai dari menerima BTB, mengambil barang, dan pengeluaran barang.
- 1.3 Data jarak pengambilan barang.

1.6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan

Adapun jadwal tempat, dan jenis kegiatan yang dilakukan pada kerja praktik ini sebagai berikut :

Jadwal : 1 Juli 2019 – 20 September 2019

Tempat : PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Surabaya Bandar Udara Juanda

Alamat : Perkantoran Terminal Kargo dan Pos Bandara International Juanda Surabaya

Dalam Kegiatan kerja praktik ini, peserta kerja praktik dibagi ke dalam kelompok- kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang. Masing-Masing kelompok ditempatkan pada departemen masing-masing sesuai jadwal, kecuali departemen *Regulated Agent(RA)*. Adapun departemen yang ada di PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Surabaya antara lain :

1. Departemen Terminal Kargo International
2. Departemen Terminal Kargo Domestik
3. Departemen Mutu Keselamatan, Kesehatan kerja, dan Lingkungan(MK3L)
4. Departemen Administrasi & Keuangan

5. Departemen Logistik

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan di dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematikan penulisan.

Bab 2 Studi Pustaka

Bab ini berisi teori mengenai manajemen mutu terpadu, pergudangan, fishbone, teori peta *control* dan kaos.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tata cara penyelesaian masalah dan pembahasan *flow chart* penelitian.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini membahas profil perusahaan, pengumpulan dan pengolahan data.

Bab 5 Analisis

Bab ini membahas analisis mengenai pengolahan data secara manual.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil identifikasi masalah.